



## **TEKNIK PEMBUATAN VISUAL BULU ELANG JAWA DALAM KARYA BODY PAINTING FANTASI BERBASIS MIXED MEDIA**

**Alfina Najmul Falakh<sup>1\*</sup>, Trisnani Widowati<sup>2</sup>, & Novia Restu Windayani<sup>3</sup>**

<sup>1&2</sup>Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Jalan Kolonel H. R. Hadijanto, Semarang, Jawa Tengah 50229, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Jalan Ketintang Wiyata, Surabaya, Jawa Timur 60231, Indonesia

\*Email: [alfinanajmul26@students.unnes.ac.id](mailto:alfinanajmul26@students.unnes.ac.id)

Submit: 03-04-2026; Revised: 10-04-2026; Accepted: 13-04-2026; Published: 14-04-2026

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan teknik pembuatan visual bulu Elang Jawa dalam karya *body painting* fantasi berbasis *mixed media*, serta mengevaluasi kualitas visual tekstur bulu yang dihasilkan dalam merepresentasikan karakteristik morfologi Elang Jawa sebagai hewan endemik Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis deskriptif persentase. Data diperoleh melalui proses penilaian oleh tiga validator ahli yang mengevaluasi karya berdasarkan indikator unsur dan prinsip seni rupa, pemanfaatan tubuh sebagai media ekspresi estetika, kreativitas dalam produk kecantikan, serta aspek estetika dalam bidang kecantikan. Selanjutnya, analisis persentase digunakan untuk menentukan tingkat kualitas visual karya berdasarkan hasil penilaian para validator tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya memperoleh rata-rata persentase sebesar 96,7% dengan kategori “sangat baik”. Teknik pembuatan visual bulu dilakukan melalui penerapan teknik *layering*, gradasi warna, serta pengaturan arah bulu yang mengikuti kontur anatomi tubuh model sehingga menghasilkan kedalaman visual dan kesan realistis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa teknik *mixed media* dalam *body painting* mampu menghasilkan visual bulu yang estetis, inovatif, dan merepresentasikan morfologi Elang Jawa. Temuan ini menegaskan bahwa *body painting* dapat menjadi media eksplorasi artistik tata rias modern berbasis kearifan lokal sekaligus sarana visual untuk meningkatkan apresiasi terhadap fauna endemik Indonesia.

**Kata Kunci:** *Body Painting*, Bulu Elang Jawa, Estetika Visual, *Mixed Media*, Seni Tata Rias.

**ABSTRACT:** This study aims to explain the technique of creating visual depictions of Javan Hawk-eagle feathers in a mixed-media fantasy body painting and to evaluate the visual quality of the resulting feather textures in representing the morphological characteristics of the Javan Hawk-eagle, an Indonesian endemic animal. This study employed a descriptive qualitative method with descriptive percentage analysis. Data were obtained through an assessment process by three expert validators who evaluated the works based on indicators of elements and principles of fine art, the use of the body as a medium for aesthetic expression, creativity in beauty products, and aesthetic aspects in the beauty industry. Furthermore, percentage analysis was used to determine the visual quality of the works based on the validators' assessments. The results showed that the works obtained an average percentage of 96.7%, categorized as "very good." The feather visualization technique was carried out through the application of layering techniques, color gradation, and feather direction arrangement that follows the anatomical contours of the model's body, resulting in visual depth and a realistic impression. These results indicate that mixed-media body painting techniques can produce aesthetically pleasing and innovative feather visuals that represent the morphology of the Javan Hawk-eagle. These findings confirm that body painting can be a medium for artistic exploration of modern makeup based on local wisdom as well as a visual tool to enhance appreciation for Indonesia's endemic fauna.

**Keywords:** *Body Painting*, Javanese Eagle Feathers, Visual Aesthetics, *Mixed Media*, Makeup Art.

**How to Cite:** Falakh, A. N., Widowati, T., & Windayani, N. R. (2026). Teknik Pembuatan Visual Bulu Elang Jawa dalam Karya *Body Painting* Fantasi Berbasis *Mixed Media*. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 6(2), 923-931. <https://doi.org/10.36312/panthera.v6i2.1151>



## PENDAHULUAN

*Body painting* melibatkan seni melukis tubuh manusia dengan berbagai motif dan warna, menciptakan karya seni yang hidup pada tubuh manusia, bagaikan ekspresi diri melalui perwujudan rupa yang digambarkan dalam diri seseorang karakter yang dibawakan (Alistiana, 2023). Dalam perkembangan seni tata rias, eksplorasi teknik dan media dalam *body painting* terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi bahan dan pendekatan artistik dalam seni visual (Hartawati, 2024).

Salah satu metode yang sering dipakai dalam karya *body painting* fantasi adalah *mixed media*, yang merupakan kombinasi beragam *material* serta teknik pewarnaan untuk menghasilkan tekstur, dimensi, serta efek visual yang kompleks. Dalam penelitian seni rupa kontemporer, penerapan *mixed media* terbukti dapat menciptakan variasi tekstur, kesan visual yang lebih dalam, serta efek estetika yang berbeda secara signifikan dibandingkan hanya menggunakan satu jenis media saja (Yu, 2025). Pemanfaatan berbagai bahan dalam *mixed media* juga mendukung pembuatan karya seni yang lebih ekspresif dan inovatif karena mampu memberikan peluang eksplorasi visual yang lebih luas (Winarno *et al.*, 2023).

Karya seni *body painting* fantasi menjadikan tekstur visual sebagai bagian yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi bagaimana objek tersebut ditampilkan secara tepat. Tekstur tidak hanya berfungsi sebagai unsur dekoratif saja, tetapi juga dapat membantu menciptakan kesan volume, kedalaman, serta dinamika visual. Teknik pewarnaan, *layering*, gradasi warna, dan penggunaan bahan tambahan dalam pendekatan *mixed media* sangat berkontribusi dalam menghasilkan efek visual tiga dimensi serta kesan yang nyata pada permukaan tubuh yang menjadi medium lukis. Penelitian seni visual menunjukkan bahwa tekstur visual memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan kesan volumetrik dan memperkuat ekspresi visual dari sebuah karya seni (Irwandi *et al.*, 2024; Yu, 2025).

Salah satu objek yang memiliki kemampuan visual yang bagus untuk dijadikan sumber inspirasi dalam pembuatan karya *body painting* fantasi adalah fauna endemik dari Indonesia, terutama Elang Jawa (*Nisaetus bertelsi*). Elang Jawa hanya ditemukan di Pulau Jawa dan merupakan spesies yang dilindungi karena populasinya terus menurun. Dari segi visual, Elang Jawa memiliki bentuk dan warna yang unik, terutama pada susunan bulu yang berlapis, pola warna coklat kemerahan sampai putih, serta tekstur bulu yang menunjukkan kekuatan dan gerakan yang dinamis. Keistimewaan visual serta makna simbolis dari satwa liar ini telah digunakan dalam berbagai karya seni kontemporer, sebab tema hewan sering dipakai sebagai lambang yang kaya akan makna estetika dan sosial dalam seni visual (Ling & Sedon, 2025).

Pemahaman tersebut kemudian diwujudkan melalui teknik tata rias profesional serta pemilihan bahan yang tepat, sehingga menghasilkan tampilan



yang tidak hanya realistis, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan efek panggung (Huang, 2023). Eksplorasi karakter visual Elang Jawa dalam *body painting* juga dapat memperkuat pesan konservasi lingkungan dengan menghadirkan kesadaran akan pentingnya menjaga keberlangsungan habitat dan kelestarian spesies tersebut melalui media seni yang komunikatif dan menarik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas *body painting* dan seni visual dari berbagai sudut pandang. Penelitian yang dilakukan oleh Athaya *et al.* (2024) mengembangkan karya *makeup* fantasi berbasis *mixed media* yang terinspirasi dari keindahan visual burung kasuari menggunakan kombinasi warna yang menciptakan kesan dramatis. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Daniati *et al.* (2025) yang menghasilkan produk tata rias fantasi berbasis *mixed media* yang terinspirasi dari batang pohon nilai estetika tinggi dan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan karya tata rias fantasi.

Penelitian ini berfokus pada teknik penciptaan tekstur bulu fauna endemik dalam *body painting* fantasi berbasis *mixed media*, yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian mengenai *body painting* lebih berfokus terhadap fungsi koreografi, performativitas, atau pandangan estetika yang umum, tanpa mendalami teknik pembuatan tekstur objek alami dalam karya *body painting* (Hartawati, 2024). Penelitian yang secara khusus mengkaji mengenai konsep visual fauna sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan tekstur dalam seni kontemporer juga masih jarang ada.

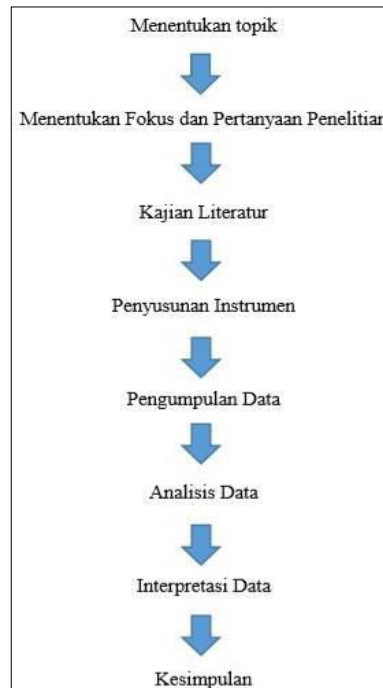
Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini disusun untuk mengatasi permasalahan utama, yaitu bagaimana teknik pembuatan visual bulu Elang Jawa dalam karya *body painting* fantasi berbasis *mixed media* serta sejauh mana kualitas visual tekstur bulu tersebut dapat menggambarkan karakteristik morfologi Elang Jawa sebagai hewan endemik Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan cara pembuatan tekstur visual bulu Elang Jawa dan mengevaluasi kualitas visual yang dihasilkan dalam karya *body painting* fantasi, sehingga dapat memberikan ide dan teknik dalam mengembangkan seni tata rias modern yang berbasis kearifan lokal serta membantu melestarikan hewan endemik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dianalisis dengan kuantitatif persentase untuk menilai kualitas karya. Metode deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara sistematis dan berdasarkan fakta, sementara analisis persentase digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kualitas berdasarkan data penilaian (Sugiyono, 2021). Sedangkan data kuantitatif tersebut diperkuat dengan data kualitatif berupa komentar, kritik, dan saran dari para validator. Kombinasi kedua jenis data tersebut memberikan interpretasi yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap kualitas karya yang dihasilkan.

Objek penelitian ini adalah karya seni *body painting* fantasi yang terinspirasi oleh Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*) yang diwujudkan melalui proses penciptaan langsung pada tubuh model sebagai media ekspresi artistik. Subjek penelitian melibatkan tiga validator ahli yang terdiri atas dosen bidang seni rupa dan praktisi *makeup* profesional yang memiliki kompetensi dalam penilaian karya

seni dan tata kecantikan. Penelitian ini juga mempertimbangkan aspek estetika, kreativitas, serta kesesuaian konsep dengan karakteristik visual Elang Jawa dalam mengevaluasi hasil karya *body painting* tersebut. Tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Penelitian Kualitatif Deskriptif.**

Instrumen penelitian berupa lembar penilaian dengan skala *Likert* 1-4, yang mencakup empat indikator yaitu unsur dan prinsip seni rupa, tubuh sebagai media ekspresi, kreativitas produk kecantikan, serta estetika dalam bidang kecantikan, dengan skor maksimal keseluruhan adalah 60. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen diuji coba kepada 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan melalui analisis korelasi item-total pada taraf signifikansi 0,05, dan hasilnya menunjukkan bahwa 15 dari 15 butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruhnya digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* memperoleh nilai sebesar 0,952 yang termasuk kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dinyatakan memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan.

Data dianalisis menggunakan rumus deskriptif dalam bentuk persentase dengan formula berikut ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Sumber:** Sudijono (1998).

**Keterangan:**

P (Persentase) = Nilai persentase yang ingin diketahui;

F (Frekuensi) = Total subjek atau responden yang memberikan jawaban; dan

N (*Number/Total*) = Total keseluruhan responden.

Hasil persentase yang diperoleh, selanjutnya dikelompokkan ke dalam empat kategori penafsiran dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Kategori Rentang Persentase.**

Rentang Persentase	Kategori
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup Baik
0% - 25%	Kurang Baik

Sumber: Arikunto (2010).

Kategori penafsiran ini digunakan untuk mengukur tingkat kualitas keseluruhan karya berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, sehingga hasil penilaian dapat disajikan secara sistematis dan mudah dipahami. Dengan demikian, analisis persentase tidak hanya menunjukkan nilai numerik, tetapi juga memberikan makna terhadap tingkat kualitas karya seni *body painting* fantasi yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

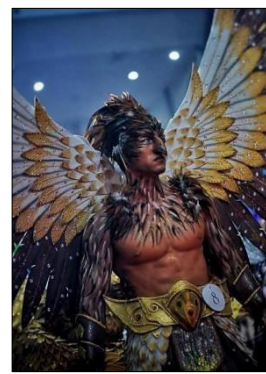
Penilaian kualitas karya dilakukan melalui proses validasi oleh tiga orang ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang seni rupa dan tata rias berdasarkan tampilan dalam Gambar 2, 3, dan 4.



**Gambar 2. Sumber Ide Elang Jawa.**



**Gambar 3. Tampilan Keseluruhan Karya *Body Painting* Fantasi Berbasis *Mixed Media*.**



**Gambar 4. Detail Tekstur Visual Bulu Elang Jawa pada Karya *Body Painting* Fantasi Berbasis *Mixed Media*.**

Data hasil validasi kemudian dianalisis menggunakan teknik persentase untuk mengetahui tingkat kelayakan karya yang dihasilkan. Hasil penilaian validator terhadap karya *body painting* fantasi yang menampilkan visual bulu Elang Jawa dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Analisis Teknik Persentase per Indikator Penilaian.**

No.	Validator	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Validator 1	60	60	100%	Sangat Baik
2	Validator 2	57	60	95%	Sangat Baik
3	Validator 3	57	60	95%	Sangat Baik
	Rata-rata	174	180	96.7%	Sangat Baik



Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, diperoleh nilai rata-rata sebesar 96,7%, yang berada pada kategori 76-100% (sangat baik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa karya *body painting* fantasi yang menampilkan visual bulu Elang Jawa dinilai sangat layak dari segi teknik, estetika, dan kreativitas. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa penerapan teknik *mixed media* dalam proses penciptaan visual bulu mampu menghasilkan kualitas visual yang tinggi serta memiliki nilai artistik yang kuat. Dengan demikian, karya ini dinilai memenuhi standar estetika dalam bidang seni rupa dan kecantikan. Penilaian juga dilakukan berdasarkan beberapa indikator yang mencakup unsur seni rupa, estetika tubuh sebagai media, kreativitas produk kecantikan, dan nilai estetika dalam bidang kecantikan. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Analisis Teknik Persentase per Indikator Penilaian.**

No.	Indikator	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Unsur dan Prinsip Seni Rupa	46	48	95.8%	Sangat Baik
2	Tubuh sebagai Media Ekspresi Estetika	36	36	100%	Sangat Baik
3	Kreativitas Produk Kecantikan	47	48	97.9%	Sangat Baik
4	Estetika dalam Bidang Kecantikan	45	48	93.75%	Sangat Baik
	Total	174	180	96.7%	Sangat Baik

Persentase 95,8% pada indikator unsur dan prinsip seni rupa menunjukkan bahwa penerapan warna, tekstur, gradasi, komposisi, dan keseimbangan dalam karya telah memenuhi prinsip seni rupa secara optimal. Teknik *layering* dan gradasi warna berhasil menciptakan kedalaman visual yang menyerupai karakteristik bulu asli Elang Jawa. Bulu Elang Jawa memiliki warna coklat tua hingga coklat keemasan pada bagian dada, mata kuning kehitaman, dan paruh hitam (Ramlan & Isnaini, 2023). Perpaduan warna coklat dengan *highlight* terang memperkuat dimensi dan kesan realistis.

Pada indikator tubuh sebagai media ekspresi estetika, skor maksimal menunjukkan bahwa desain *body painting* mampu menyatu dengan anatomi tubuh model. Arah bulu yang mengikuti kontur tubuh menghasilkan kesan natural dan dinamis, sehingga tubuh tidak hanya berfungsi sebagai media lukis, tetapi menjadi bagian integral dari ekspresi artistik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Cookson *et al.* (2018) tentang *body painting* fantasi yang menekankan pentingnya pemahaman anatomi tubuh untuk menciptakan ilusi visual yang harmonis dan menyatu, di mana tubuh diperlakukan sebagai elemen aktif dalam karya seni, bukan sekadar bidang datar.

Nilai 97,9% pada indikator kreativitas produk kecantikan menunjukkan keberhasilan pengembangan konsep fantasi berbasis *mixed media*. Penggunaan material tambahan terbukti mampu memperkaya tekstur visual serta memberikan efek dimensional yang lebih hidup. Hasil ini mendukung penelitian Yu (2025) mengenai penggunaan *mixed media* dalam seni visual, yang menyatakan bahwa kombinasi berbagai material dapat meningkatkan kompleksitas visual, memperkuat karakter karya, serta membuka ruang inovasi yang lebih luas dalam eksplorasi artistik.



Persentase pada indikator estetika dalam kecantikan menunjukkan bahwa karya memiliki daya tarik visual yang kuat dan memenuhi standar estetika dalam bidang kecantikan. Visual bulu tidak hanya menyerupai morfologi Elang Jawa, tetapi juga memiliki nilai artistik yang harmonis dan menarik secara visual. Hal ini konsisten dengan penelitian Aisyu *et al.* (2024) dalam bidang tata rias fantasi yang menegaskan bahwa keberhasilan estetika tidak hanya ditentukan oleh kemiripan bentuk, tetapi juga oleh komposisi warna, tekstur, dan keselarasan visual secara keseluruhan.

Rata-rata persentase sebesar 96,7% menunjukkan bahwa teknik pembuatan visual bulu Elang Jawa dalam karya *body painting* fantasi berbasis *mixed media* tergolong sangat baik. Hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga menunjukkan adanya pengembangan baru, khususnya dalam pengintegrasian kearifan lokal sebagai sumber inspirasi visual dalam karya seni tata rias modern.

Saran dari para validator juga menunjukkan bahwa karya ini memiliki kualitas yang sangat baik, namun masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Validator pertama menyatakan bahwa karya telah memenuhi aspek estetika dan teknis secara optimal, meskipun eksplorasi konsep masih dapat diperdalam. Validator kedua memberikan saran agar teknik penguasaan arah bulu lebih disesuaikan dengan struktur visual bulu asli, serta menggunakan beberapa lapisan warna untuk menghasilkan volume yang lebih tepat. Dokumentasi proses pembuatan karya melalui foto atau video juga disarankan agar dapat memperlihatkan tahapan teknik secara lebih jelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *mixed media* dalam *body painting* memiliki potensi besar untuk menghasilkan karya seni kecantikan yang inovatif, estetis, serta memiliki nilai budaya yang kuat. Secara kualitatif, tekstur visual yang dihasilkan mampu merepresentasikan karakteristik morfologi Elang Jawa sebagai hewan endemik Indonesia. Karakteristik visual Elang Jawa seperti tekstur bulu yang berlapis serta distribusi warna coklat keemasan menjadi dasar dalam desain tata rias. Tekstur tersebut diterjemahkan melalui teknik gradasi warna dan garis-garis halus untuk memberikan kesan bulu yang realistis serta memperkuat identitas visual hewan yang diangkat.

Pengembangan rias fantasi menjadi salah satu bentuk ekspresi kreatif dalam bidang tata rias yang berkembang melalui adaptasi berbagai sumber inspirasi (Sriwahyuni & Prihatin, 2024). Seni *body painting* juga berperan dalam melestarikan budaya lokal dengan mengadaptasi elemen tradisional ke dalam karya seni kontemporer (Girindraswari *et al.*, 2025), sehingga dapat menjadi media eksplorasi estetika sekaligus sarana memperkuat identitas lokal dan mengenalkan fauna endemik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, teknik pembuatan visual bulu Elang Jawa dalam karya *body painting* fantasi berbasis *mixed media* dilakukan melalui penerapan teknik *layering*, gradasi warna, serta pengaturan arah tekstur yang mengikuti kontur anatomi tubuh model. Penerapan teknik tersebut mampu menghasilkan visual bulu yang memiliki kedalaman, dimensi, dan kesan realistis,



sehingga dapat merepresentasikan karakteristik morfologi bulu Elang Jawa secara visual.

Hasil evaluasi kualitas karya oleh validator menunjukkan nilai rata-rata sebesar 96,7% yang berada pada kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa penerapan unsur dan prinsip seni rupa, pemanfaatan tubuh sebagai media ekspresi estetika, kreativitas dalam produk kecantikan, serta nilai estetika dalam bidang tata rias telah diterapkan secara optimal dalam karya *body painting* fantasi berbasis *mixed media*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *mixed media* dalam *body painting* memiliki potensi besar untuk menghasilkan karya seni tata rias yang inovatif, estetis, serta mampu mengangkat kearifan lokal melalui representasi visual fauna endemik Indonesia.

### **SARAN**

Teknik pembuatan dalam karya fantasi berbasis *mixed media* ini bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya yang mengeksplor tema flora dan fauna yang lain.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada Ibu Trisnani Widowati selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para validator yang telah memberikan penilaian, saran, dan masukan terhadap karya yang diteliti, serta kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aisyu, S. Q., Megasari, D. S., Maspiyah, M., & Lutfiati, D. (2024). Pengaplikasian Warna Sekunder dengan Teknik *Makeup Bold* terhadap Hasil Tata Rias Pesta. *Jurnal Tata Rias*, 13(3), 400-408. <https://doi.org/10.26740/jtr.v13n3.65655>
- Alistiana, L. (2023). Menggali Potensi Seni Tata Rias *Body Painting* sebagai Pembelajaran di Pendidikan Guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Tarunateach: Journal of Elementary School*, 1(1), 23-32. <https://doi.org/10.54298/tarunateach.v1i1.143>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Athaya, J., Tresna, P., & Ruhidawati, C. (2024). Adaptasi Burung Kasuari sebagai Sumber Ide Pembelajaran *Make Up* Fantasi *Mixed Media*. *NUSRA : Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 815-822. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2754>
- Cookson, N. E., Aka, J. J., & Finn, G. M. (2018). An Exploration of Anatomists' Views Toward the Use of Body Painting in Anatomical and Medical Education: An International Study. *Anatomical Sciences Education*, 11(2), 146-154. <https://doi.org/10.1002/ase.1698>



- Daniati, S., Saputri, N., & Fiolina, I. (2025). Adaptasi Batang Pohon sebagai Sumber Ide Rias Fantasi Berbasis *Mixed Media*. *Garina*, 17(1), 99-113. <https://doi.org/10.69697/garina.v17i1.276>
- Girindraswari, N. A., Mayangsari, M. A., Andis, M., Romadoni, M., & Astuti, A. A. (2025). Tubuh, Rupa, dan Busana: Eksplorasi *Body Painting* Dayak dalam Tata Rias dan Busana di Pendidikan Sendratasik UPR. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 10(1), 129-146. <https://dx.doi.org/10.30870/jpks.v10i1.31363>
- Hartawati, N. P. W. (2024). *Body Painting*: Memadukan Seni, Kecantikan, dan Performansi dalam Bentuk Seni Visual. *Widya Sundaram : Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 02(02), 146-158. <https://doi.org/10.53977/jws.v2i2.2388>
- Huang, Y. (2023). Exploration of the Makeup Design Art of Animal Stage Makeup. *Journal of Education and Educational Research*, 6(2), 173-176. <https://doi.org/10.54097/jeer.v6i2.14985>
- Irwandi, I., Saraswati, A., & Dewi, E. K. (2024). Penciptaan Produk Eksklusif melalui Aplikasi Material dan Tekstur pada Karya Fotograf. *Panggung*, 34(2), 285-296. <https://doi.org/10.26742/panggung.v34i2.3514>
- Ling, S., & Sedon, M. F. (2025). Animal Imagery as a Representation for Social Commentary in Contemporary British Visual Arts. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 15(9), 660-674. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v15-i9/26438>
- Ramlan, R., & Isnaini, W. (2023). Perancangan Desain Pisau Lempar Elang Jawa. *Reka Meka: Jurnal Komunikasi Visual*, 3(1), 1-10.
- Sriwahyuni, P., & Prihatin, P. T. (2024). Adaptasi Rias Wajah Medusa untuk Inovasi *Makeup* Fantasi Berbasis *Mixed Media*. *Journal of Education Research*, 5(4), 6661-6670. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.2007>
- Sudijono, A. (1998). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Winarno, W., Arif, M., & Lodra, I. N. (2023). Mixed Media Painting and Medium Diversity: Development of Painting Techniques Using Ceramic Media. In *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2022 (IJCAH 2022)* (pp. 1707-1712). Dordrecht, Belanda: Atlantis Press.
- Yu, X. (2025). The Application of Mixed Media in Painting and a Comparison of Visual Effects. *Art Horizons*, 1(1), 68-78. <https://doi.org/10.63313/ah.9008>